

DAFTAR PUSTAKA

- Afianto, F. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Biaya Kepatuhan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderasi di D.I Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behaviour. Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcij.475>
- AR, K., Bakar, A., & Haryanto, H. (2020). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Perpjakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Balaraja Banten. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 74. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v4i1.2704>
- Artha, K., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh kewajiban moral, kualitas pelayanan, dan sanksi perpjakan pada kepatuhan wajib pajak di kpp badung utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 913–937.
- Cahyani, N. M. M. A., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Desa Padangsambian Kaja). *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1495–1505.
- Dewi, D. A. R. K., Putra, I. G. C., & Dicriyani, N. L. G. M. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, Kewajiban Moral, Biaya Kepatuhan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Klungkung. *Jurnal Kharisma*, VOL. 4 NO.(2), 1–16.
- Dharma, G. P. E., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpjakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 340–353.
- Eva, M. V., Arizona, I. P. E., & Dicriyani, N. L. G. M. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpjakan, Tingkat Pendapatan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Biaya Kepatuhan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Badung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 5(1), 188–198.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 126–142.
- Harmenita, R., Musadieq, M., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Reinventing Policy Dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bekasi). *Jurnal Mahasiswa Perpjakan*, 9(15018), 1–23.

- Hartopo, A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan, Kesadaran Pajak, Pemeriksaan Pajak, Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Delanggu. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 50–56. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.394>.
- Hidayatullah, A. S. (2021). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di Surabaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April.
- Muliari, N. K., & Setiawan, P. E. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–23.
- Nafi'i, R., & Suryono, B. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–14.
- Pradana, R. F., & Firmansyah, A. (2020). The role of prevention efforts in association between interactional fairness and taxpayer compliances intentions. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 3176–3186.
- Pranata, P. A., & Setiawan, P. E. (2015). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Kewajiban Moral Pada Kepatuhan Wajib Pajak*. 2, 456–473.
- Ringan, A. Y. (2023). *Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Samsat Konawe)*. 2, 1699–1718.
- Rusydi, M. K. (2009). Dampak Persepsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Manajemen Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 61–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20961/jab.v9i1.91>.
- S, A., & Safitri, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pengusaha Kecil Orang Pribadi. *Akuntansi Dewantara*, 4(1), 88–98. <https://doi.org/10.26460/AD.V4I1.5970>.
- Susmita, P. R., & Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Biaya Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan E-Filing Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1239–1269.
- Tahar, A., & Sandy, W. (2012). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Pelayanan KPP, Sanksi Perpajakan dan Pengetahuan atas Penghasilan Kena Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 12(2), 185–196.
- Tresnalyani, N. K. M., & Jati, I. K. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Kepatuhan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 578. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i01.p22>

- Utama, I. W. M. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 452–470.
- Wardani, D. K., Asis, & Rifqi, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER Terhadap Kepatuhan. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106–116.
- Wardani, D. K., & Rumiyatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>.
- Wijana, I. M. D., Yuesti, A., Bhegawati, D. A. S., & Yanti, K. E. M. (2021). Tax Sanctions In Paying Land And Building Taxes. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 2021. <https://cibg.org.au/4360>.
- Yanti, W. D. R. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak Dan Kondisi Keuangan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 6(2), 1–24. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/25084>.
- Yustikasari, M. Y., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Di Kota Batu. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(9), 102–117.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur : tahun
4. Tingkat pendidikan terakhir: SLTA S1 S2 S3
 D3 Lainnya
5. Pekerjaan :
6. Jenis Kendaraan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon memberi tanda cek list pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dengan kondisi yang ada.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
3. Jawaban Bapak/Ibu tidak berpengrauh terhadap pekerjaan, untuk itu mohon memberikan jawaban yang objektif sesuai dengan kenyataan yang ada

Keterangan pengisian kuesioner :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Kualitas Pelayanan (X1)						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Petugas pajak sudah bekerja secara profesional untuk meningkatkan kepercayaan wajib pajak					
2	Petugas pajak selalu menindak lanjuti pengaduan dari masyarakat dengan tanggap					
3	Petugas pajak cepat tanggap dalam membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi wajib pajak					
4	Petugas pajak menguasai peraturan perpajakan dengan baik sehingga dapat membantu wajib pajak dalam menyelesaikan kewajiban pajaknya					
5	Petugas pajak memberikan pelayanan yang terbaik					
6	Petugas memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi oleh wajib pajak terkait dengan pembayaran pajak					
7	Saya merasa nyaman dengan fasilitas fisik (ruang tunggu, tempat parkir, formulir, dll) kantor pelayanan pajak yang tersedia dengan baik					

Sumber : (Harmenita et al., 2016).

Kesadaran Wajib Pajak (X2)						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara					
2	Membayar pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah					
3	Saya sering lupa mengalokasikan dana untuk pembayaran pajak					
4	Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak					

Sumber : (Wardani & Rumiyatun, 2017).

Compliance Costs (X3)						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Biaya yang dikeluarkan untuk fotokopi (pengarsipan dokumen perpajakan) memberatkan wajib pajak					
2	Waktu yang terpakai untuk membaca peraturan perpajakan dan memahaminya memberatkan bagi wajib pajak					
3	Waktu yang terpakai untuk pulang pergi ke kantor SAMSAT memberatkan bagi wajib pajak					
4	Biaya yang terpakai untuk pulang pergi ke kantor SAMSAT memberatkan bagi wajib pajak.					

Sumber : (Tresnalyani & Jati, 2018).

Kepatuhan wajib Pajak (Y)						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor					
2	Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya					
3	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraaan bermotor sesuai dengan ketentuan					
4	Saya sering lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor					

Sumber : (Wardani & Rumiyatun, 2017).

Sanksi Pajak (Z)						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak					
2	Saya selalu terlambat membayar pajak sehingga selalu terkena sanksi administrasi					
3	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar					
4	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan ketelambatan pembayaran					

Sumber : (Wardani & Rumiyatun, 2017).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Pelayanan	100	2,00	5,00	4,0257	,76309
Kesadaran Wajib Pajak	100	2,75	5,00	4,0325	,65776
Compliance costs	100	1,00	5,00	2,3550	,98228
Sanksi Perpajakan	100	1,00	5,00	4,1500	,84238
Kepatuhan Wajib Pajak	100	2,00	5,00	4,1275	,72865
Valid N (listwise)	100				

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.924
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	df
	Sig.

Anti-image Matrices

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
Anti-image Covariance	X1.1	.311	-.055	-.124	-.069	-.037	.003	-.046
	X1.2	-.055	.304	-.087	-.090	-.061	-.051	.006
	X1.3	-.124	-.087	.318	.001	.006	-.061	-.038
	X1.4	-.069	-.090	.001	.373	-.096	-.017	-.044
	X1.5	-.037	-.061	.006	-.096	.405	-.069	-.060
	X1.6	.003	-.051	-.061	-.017	-.069	.366	-.141
	X1.7	-.046	.006	-.038	-.044	-.060	-.141	.397
Anti-image Correlation	X1.1	.917 ^a	-.178	-.395	-.203	-.103	.008	-.130
	X1.2	-.178	.925 ^a	-.281	-.268	-.173	-.154	.016
	X1.3	-.395	-.281	.909 ^a	.002	.017	-.180	-.106
	X1.4	-.203	-.268	.002	.933 ^a	-.248	-.046	-.114
	X1.5	-.103	-.173	.017	-.248	.942 ^a	-.179	-.149
	X1.6	.008	-.154	-.180	-.046	-.179	.921 ^a	-.370
	X1.7	-.130	.016	-.106	-.114	-.149	-.370	.926 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.794
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	df
	Sig.

Anti-image Matrices

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4
Anti-image Covariance	X2.1	.607	-.200	-.141	-.119
	X2.2	-.200	.619	-.116	-.131
	X2.3	-.141	-.116	.589	-.213
	X2.4	-.119	-.131	-.213	.596
Anti-image Correlation	X2.1	.798 ^a	-.326	-.235	-.197
	X2.2	-.326	.802 ^a	-.193	-.215
	X2.3	-.235	-.193	.787 ^a	-.359
	X2.4	-.197	-.215	-.359	.790 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	<u>.714</u>		
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	<u>128.305</u>	
	df	<u>6</u>	
	Sig.	<u>.000</u>	

Anti-image Matrices

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
Anti-image Covariance	X3.1	.592	-.270	-.131	.062
	X3.2	-.270	.488	-.085	-.183
	X3.3	-.131	-.085	.588	-.242
	X3.4	.062	-.183	-.242	.607
Anti-image Correlation	X3.1	.685 ^a	-.501	-.222	.104
	X3.2	-.501	.702 ^a	-.159	-.336
	X3.3	-.222	-.159	.767 ^a	-.405
	X3.4	.104	-.336	-.405	.703 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	<u>.840</u>		
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	<u>273.453</u>	
	df	<u>6</u>	
	Sig.	<u>.000</u>	

Anti-image Matrices

	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4
Anti-image Covariance	Z.1	.334	-.113	-.119
	Z.2	-.113	.333	-.109
	Z.3	-.119	-.109	.256
	Z.4	-.035	-.057	-.131
Anti-image Correlation	Z.1	.846 ^a	-.340	-.405
	Z.2	-.340	.853 ^a	-.372
	Z.3	-.405	-.372	.795 ^a
	Z.4	-.090	-.147	-.384

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.823
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	df
	Sig.

Anti-image Matrices

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4
Anti-image Covariance	Y.1	.370	-.172	-.068
	Y.2	-.172	.314	-.140
	Y.3	-.068	-.140	.395
	Y.4	-.083	-.060	-.132
Anti-image Correlation	Y.1	.814 ^a	-.504	-.179
	Y.2	-.504	.777 ^a	-.397
	Y.3	-.179	-.397	.836 ^a
	Y.4	-.187	-.145	-.286

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

UJI RELIABILITAS

Kualitas Pelayanan (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.933	7

Kesadaran Wajib Pajak (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.808	4

Compliance Costs (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.796	4

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.911	4

Sanksi Perpajakan (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.889	4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.554 ^a	.307	.285		.61613

a. Predictors: (Constant), Compliance costs (X3), Kesadaran, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Kepatuhan

ANOVA^a

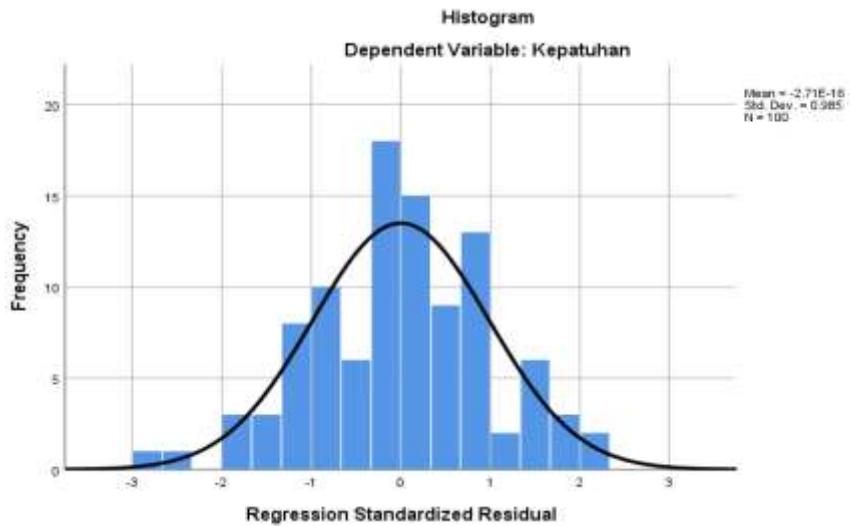
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.118	3	5.373	14.153	.000 ^b
	Residual	36.443	96	.380		
	Total	52.562	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan

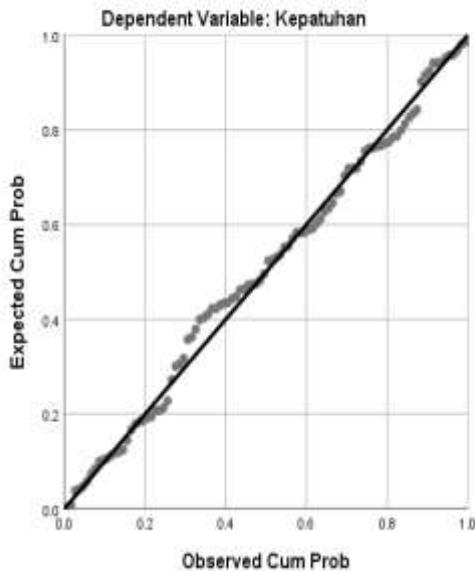
b. Predictors: (Constant), Compliance costs (X3), Kesadaran, Kualitas Pelayanan

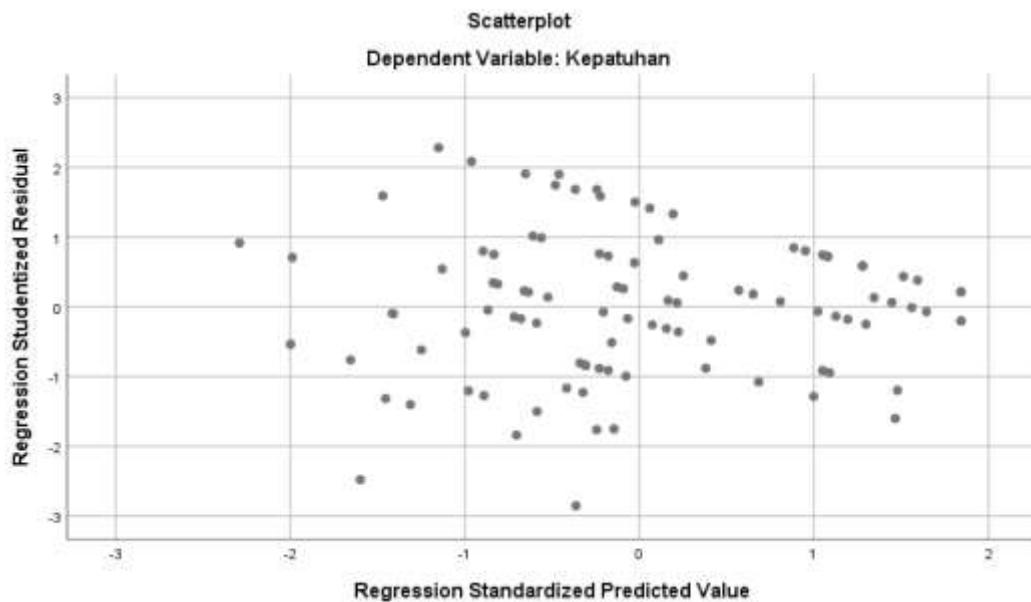
Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance		
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.254	.500	4.509	.000			
	Kualitas Pelayanan	.234	.095	.245	2.449	.016	.723 1.382	
	Kesadaran	.320	.108	.289	2.970	.004	.764 1.309	
	Compliance costs (X3)	-.152	.066	-.205	-2.295	.024	.907 1.103	

a. Dependent Variable: Kepatuhan



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation .60672517
Most Extreme Differences	Absolute .068
	Positive .040
	Negative -.068
Test Statistic	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	
1	.699 ^a	.488	.449	.54066	

a. Predictors: (Constant), X3_Z, Kesadaran, X1_Z, Kualitas Pelayanan, *Compliance costs* (X3), X2_Z, Sanksi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.313	3.190	5.428	.000
	Kualitas Pelayanan	-1.119	.548	-1.171	.044
	Kesadaran	-1.104	.500	-.996	.030
	Compliance costs (X3)	-1.461	.309	-1.970	.000
	Sanksi	-3.462	.722	-4.003	.000
	X1_Z	.296	.130	1.850	.026
	X2_Z	.337	.120	2.009	.006
	X3_Z	.307	.071	2.009	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan